

## RINGKASAN

(RESUME ARTIKEL)

### PROFIL PERESEPAN OBAT KARDIOVASKULER PADA PASIEN RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT

YUNANINGTYAS PUSPITA DEWI

Pelayanan kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Penyakit kardiovaskuler merupakan penyakit gangguan jantung dan pembuluh darah yang sering terjadi di kalangan masyarakat, salah satunya adalah penyakit jantung koroner. Untuk mengetahui kelengkapan profil persepan obat kardiovaskuler baik dalam memahami golongan obat, nama obat dan dosis kekuatan dari obat yang diberikan pada pasien rawat jalan di rumah sakit.

Penyakit kardiovaskuler atau *cardiovascular disease (CVD)* adalah penyebab utama kematian diseluruh dunia setelah penyakit kanker. Penyebab utama kematian penyakit kardiovaskuler adalah penyakit jantung dan stroke. Memberikan informasi kepada tenaga kesehatan dan tentang penggunaan obat kardiovaskuler yang terbanyak dan digunakan di rawat jalan Rumah sakit

Resume ini bertujuan untuk mengetahui gambaran profil persepan obat pada pasien penyakit jantung rawat jalan di Rumah Sakit berdasarkan jenis obat yang paling banyak diresepkan dan alur persepan obat dimulai dari kedatangan pasien hingga obat diterima oleh pasien.

Hasil penelitian resume artikel didapatkan golongan obat yang paling banyak digunakan pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit adalah golongan Calcium Channel Blocker (CCB) yaitu amlodipine sedangkan yang paling sedikit digunakan adalah golongan Angiotensin Converting enzyim Inhibitor (ACE inhibitor) yaitu captopril.

Peneliti melakukan resume berdasarkan 2 judul artikel yang digunakan sebagai sumber penelitian dalam pembuatan karya tulis dengan rentang tahun publikasi periode Januari 2017 – Juni 2022 dan bertujuan untuk mengetahui klasifikasi golongan obat, nama obat dan dosis kekuatan obat yang digunakan untuk persepan dengan jumlah terbanyak di rumah sakit.

Kesimpulan yang didapatkan berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh dari gambaran penggunaan obat jantung pada pasien rawat jalan di RS.Stella Maris dan RS Mitra Medika Bondowoso, Penggunaan obat pada terapi penderita penyakit jantung di Rumah Sakit banyak menggunakan obat 32,7% amlodipine kemudian Bisoprolol sebanyak 25,8%, Candesartan sebanyak 21,9%, Furosemid sebanyak 13,3%, Simvastatin sebanyak 6,87%, kemudian Nifedipine 1,25% dan obat yang paling sedikit di gunakan pada pasien rawat jalan di rumah sakit adalah Captopri 0,13%. Sangat disarankan bagi tenaga kesehatan khususnya Dokter, perawat dan tenaga tekhnis kefarmasian dirumah sakit untuk dapat memberikan penyuluhan dan informasi yang jelas dan akurat terhadap pasien rawat jalan agar evaluasi

penggunaan obat pada pasien lebih baik dan bisa menentukan terapi lanjutan terhadap kondisi pasien.